

MORBIDITAS DAN PENANGANAN PENYAKIT LUMPY SKIN  
DISEASES (LSD) DI DESA PRINGGONDANI DAN DESA BANTUR  
KECAMATAN BANTUR KABUPATEN MALANG

TUGAS AKHIR



Oleh

DWI LEKSONO

NPM : 21800064

PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA  
KESEHATAN HEWAN DAN MASYARAKAT VETERINER  
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN  
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA

2024

MORBIDITAS DAN PENANGANAN PENYAKIT LUMPY SKIN  
DISEASES (LSD) DI DESA PRINGGONDANI DAN DESA BANTUR  
KECAMATAN BANTUR KABUPATEN MALANG

TUGAS AKHIR

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan  
Dalam Memperoleh Gelar Ahli Madya

Oleh

DWI LEKSONO

NPM : 21800064

PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA  
KESEHATAN HEWAN DAN MASYARAKAT VETERINER  
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN  
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA

2024

## HALAMAN PENGESAHAN

JUDUL : MORBIDITAS DAN PENANGANAN PENYAKIT  
LUMPY SKIN DISEASES (LSD) DI DESA  
PRINGGONDANI DAN DESA BANTUR  
KECAMATAN BANTUR KABUPATEN MALANG

NAMA MAHASISWA : DWI LEKSONO

NPM : 21800064

PERGURUAN TINGGI : UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA

FAKULTAS : KEDOKTERAN HEWAN

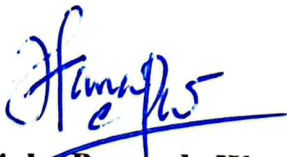
PROGRAM STUDI : DIPLOMA TIGA KESEHTAN HEWAN DAN  
MASYARAKAT VETERINER

Mengetahui/ Menyetujui,



**drh. Dyah Widhowati, M.Kes.**  
Dosen Pembimbing

Ketua Program Studi,



**drh. Hana Cipka Pramuda Wardhani, M.Vet.**

Dekan,



**drh. Desty Apritya, M.Vet.**

MORBIDITAS DAN PENANGANAN PENYAKIT LUMPY SKIN DISEASES  
(LSD) DI DESA PRINGGONDANI DAN DESA BANTUR KECAMATAN  
BANTUR KABUPATEN MALANG

Dwi Leksono

**RINGKASAN**

Lumpy Skin Disease disebabkan oleh virus LSD dari genus Capripox, famili Poxviridae,. Tanda-tanda klinis dari infeksi LSD meliputi Gejala klinis yang ditimbulkan pada sapi yang terserang LSD, diawali dengan demam tinggi (41,5°C), nafsu makan menurun, penurunan produksi susu, ingusan, konjungtivitis, hipersalivasi, depresi, dan pembengkakan limfoglandula. Penanganan Penyakit LSD yang dilakukan yaitu memberikan pengobatan menggunakan Antibiotik untuk mencegah infeksi sekunder, Analgesik untuk mengurangi rasa sakit, Antihistamin untuk mengatasi alergi, dan pemberian vitamin untuk mempercepat pemulihan energi dan sistem imun pada sapi Morbiditas adalah derajat sakit, cedera atau gangguan, pada suatu populasi morbiditas juga merupakan suatu penyimpangan dari status sehat atau keberadaan dari suatu kondisi sakit, biasanya dinyatakan dalam angka insidensi yang umum. Angka morbiditas dapat diperoleh dengan membagi jumlah penderita selama penelitian dengan jumlah populasi selama penelitian dikalikan 100. Tingkat Morbiditas di Desa Bantur dan Desa Pringgondani Kecamatan Bantur Kabupaten Malang sebesar 1.51% dan 1.56% di interpretasikan dari 100 ekor sapi ada 2 ekor sapi yang sakit terserang LSD.

**Kata Kunci :** Morbiditas, Lumpy Skin Disease

MORBIDITY AND TREATMENT OF LUMPY SKIN DISEASES (LSD) IN  
PRINGGONDANI VILLAGE AND BANTUR VILLAGE, BANTUR DISTRICT,  
MALANG DISTRICT

Dwi Leksono

**SUMMARY**

*Lumpy Skin Disease is caused by the LSD virus of the genus Capripox, family Poxviridae. Clinical signs of LSD infection include clinical symptoms caused in cattle infected with LSD, starting with high fever (41.5°C), decreased appetite, decreased milk production, sniffing, conjunctivitis, hypersalivation, depression, and swelling of the lymphoglandula. The treatment of LSD is to provide treatment using antibiotics to prevent secondary infections, analgesics to reduce pain, antihistamines to treat allergies, and vitamins to accelerate the recovery of energy and the immune system in cows. Morbidity is the degree of illness, injury or disorder, in a population morbidity is also a deviation from healthy status or the existence of a sick condition, usually expressed in a common incidence rate. The morbidity rate can be obtained by dividing the number of sufferers during the study by the total population during the study multiplied by 100. Morbidity rates in Bantur Village and Pringgondani Village, Bantur Subdistrict, Malang District were 1.51% and 1.56%, which is interpreted as out of 100 cows, 2 cows were sick with LSD.*

**Keyword :** Morbidity, Lumpy Skin Disease

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN**  
**PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya mahasiswa Universitas Wijaya Kusuma Surabaya:

Nama : DWI LEKSONO  
NPM : 21800064  
Program Studi : Pendidikan Diploma Tiga Kesehatan Hewan  
Fakultas : Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya tugas akhir saya yang berjudul :

**MORBIDITAS DAN PENANGANAN PENYAKIT LUMPY SKIN DISEASES (LSD) DI DESA PRINGGONDANI DAN DESA BANTUR KECAMATAN BANTUR KABUPATEN MALANG.**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, dan mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Malang, 19 Juni 2024



## HALAMAN REVISI

NAMA MAHASISWA : DWI LEKSONO

NPM : 21800064

**Telah Direvisi :**

Tanggal : Juli 2024



**drh. Dyah Widhowati, M.Kes.**  
Dosen Pembimbing



**drh. Reina Puspita Rahmaniar, M.Si.**

Dosen Penguji

## KATA PENGANTAR

Penulis mengucapkan rasa syukur dan puji-pujian kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “MORBIDITAS DAN PENANGANAN PENYAKIT LUMPY SKIN DISEASES (LSD) DI DESA PRINGGONDANI DAN DESA BANTUR KECAMATAN BANTUR KABUPATEN MALANG”

Tujuan dari penulisan ini adalah untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Ahli Madya Kesehatan Hewan dari Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.

Terwujudnya penulisan tugas akhir ini tidak lepas dari dukungan, doa dan bantuan berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih secara tulus dan rasa hormat kepada :

1. Rektor Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, Prof. Dr. H. Widodo Ario Kentjono, dr. Sp.THT-KL (K), FICS, yang telah memberikan ijin dan menerima saya sebagai mahasiswa Universitas Wijaya Kusuma Surabaya,
2. Dekan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, Drh. Desty Apritya, M.Si. yang telah membantu dalam kelancaran proses pelaksanaan pendidikan di Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya,
3. Ketua Program Studi Diploma Tiga Kesehatan Hewan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, drh. Hana Cipka Pramuda Wardhani, M.Vet. yang telah membantu dalam kelancaran proses pelaksanaan pendidikan di Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya,
4. Drh. Dyah Widhowati, M.Kes. selaku Pembimbing yang telah membimbing, memberikan petunjuk dan saran-saran, serta melakukan perbaikan atas skripsi ini hingga selesai, dengan penuh perhatian dan kesabaran,
5. drh. Reina Puspita R, M.Si. selaku Penguji yang telah meluangkan waktu dan pikiran dalam memberikan kritik dan saran demi menyempurnakan skripsi.
6. Bapak Ibu Dosen dan Karyawan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang telah memberikan ilmu dan kemudahan selama menempuh kuliah,



7. Kedua orang tua saya Supaat dan PoniyeM yang sudah mendoakan, mendukung dan memberikan semangat, sehingga penulisan tugas akhir ini selesai.
8. Istri saya Umiati dan anak saya Fitra Nova Rachma Gading, Rohman panji djalu basudewa dan Muhammad rendo abiseka Andaru yang sudah mendukung, mendoakan dan memberikan semangat, sehingga penulisan tugas akhir ini selesai.
9. Semua teman-teman angkatan 2021 yang sudah mendoakan, memberi semangat dan membantu, sehingga penulisan tugas akhir ini selesai.
10. Kepada semua pihak yang telah membantu penulis selama ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan berkah dan anugerah-Nya kepada semua yang telah memberikan bantuan dengan tulus dan ikhlas dalam menyelesaikan pendidikan ini. Pada akhirnya, penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran sangat diharapkan untuk meningkatkan kualitasnya.

Penulis berharap semoga tugas akhir ini memberikan manfaat bagi masyarakat dan semua yang membacanya.

Surabaya, .....i 2024

Penulis,

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>i</b>
<b>RINGKASAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>SUMMARY .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN REVISI .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>I . PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	2
1.3 Tujuan Penulisan .....	2
1.4 Manfaat .....	2
<b>II. TINJAUAN PUSATAKA .....</b>	<b>3</b>
2.1 Etiologi Penyakit LSD .....	3
2.2 Gejala Klinis Penyakit LSD .....	4
2.3. Cara Penularan Penyakit LSD pada Sapi .....	5
2.4 Pencegahan Penyakit LSD .....	5
2.5 Cara menangani Ternak Terjangkit Penyakit LSD .....	6
2.6 Morbiditas .....	7
2.7 Mortalitas .....	8
<b>III. MATERI DAN METODE .....</b>	<b>10</b>
3.1. Waktu dan Tempat .....	10
3.2. Materi Pengamatan .....	10
<b>IV. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>11</b>

4.1 Hasil .....	11
4.1.1 Populasi ternak sapi .....	11
4.1.2. Morbiditas kasus penyakit LSD pada ternak .....	12
4.1.3. Gejala Klinis yang timbul Kasus Penyakit LSD .....	12
4.1.4. Penanganan Pencegahan Kasus Penyakit LSD di Kecamatan Bantur Malang .....	14
4.2 Pembahasan .....	15
<b>V. PENUTUP .....</b>	<b>17</b>
5.1 KESIMPULAN .....	17
5.2 SARAN .....	17
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>1</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>3</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1. Populasi Sapi potong di Kecamatan Bantur .....</b>	<b>11</b>
<b>Tabel 2. Morbiditas LSD .....</b>	<b>12</b>

## DAFTAR GAMBAR

<b>Lampiran 1. Dokumentasi.....</b>	<b>3</b>
<b>Lampiran 2. Populasi sapi Kecamatan Bantur Kabupaten Malang.....</b>	<b>4</b>
<b>Lampiran 3. Data ISHIKNAS Penyakit LSD Desa Bantur.....</b>	<b>5</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran 1. Dokumentasi.....</b>	<b>3</b>
<b>Lampiran 2. Populasi sapi Kecamatan Bantur Kabupaten Malang.....</b>	<b>4</b>
<b>Lampiran 3. Data ISHIKNAS Penyakit LSD Desa Bantur.....</b>	<b>5</b>
<b>Lampiran 4. Data ISHIKNAS Penyakit LSD Desa Pringgondani.....</b>	<b>7</b>